

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja Pegawai atau sering dikenal sebagai performance adalah tentang bagaimana mengelolah kegiatan dalam suatu instansi untuk mencapai tujuan instansi tersebut. Kelangsungan hidup sebuah instansi ditentukan oleh keberhasilannya dalam mencapai tujuan instansi dengan demikian manajemen kinerja merupakan kebutuhan sebuah instansi untuk menjalankannya. Kinerja berorientasi pada pengelolaan proses pelaksanaan kinerja dan peserta kerja.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan seiring dengan kemajuan teknologi, Kinerja Pegawai sangat dibutuhkan di dalam berbagai aspek ruang lingkup kerja. Baik di sektor industri, maupundi instansi pemerintah. Kinerja pegawai ditunjukan oleh bagaimana prosese berlangsungnya kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Di dalam proses pelaksanaan aktivitas pegawai harus selalu dilakukan monitoring dan peninjauan ulang terhadap kinerja pegawai, hal itu untuk mengetahui pencapaian kemajuan kinerja dilakukan prediksi apakah terjadi perubahan pelaksanaan terhadap rencana yang dapat mengganggu pencapaian tujuan kerja.

Kinerja pegawai merupakan hal yang sangat mendukung pencapaian tujuan. Dalam hal ini pelaku utama dalam menjalankan kerja yang baik dalam setiap instansi pemerintah adalah para pegawai yang telah bekerja di dalamnya, yang terdiri dari mereka yang disebut pimpinan, dan mereka yang tergolong sebagai staf kantor. Para pegawai harus saling dapat memberikan ide-ide ataupun

masukannya yang berkaitan dengan kerja agar satu sama lain mendapatkan hasil yang dibutuhkan. Untuk keberhasilan dari sebuah instansi pemerintah itu sendiri adalah bagaimana cara mereka mengelolah sebaik mungkin pekerjaan yang menyangkut berbagai masalah-masalah yang masuk dan akhirnya dapat diselesaikan. Pada dasarnya kinerja ini bersumber dari bagaimana cara seseorang atau lebih dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan kata lain keberhasilan maupun kegagalan seseorang untuk mencapai suatu tujuan adalah dapat ditentukan oleh kerja atau prestasi kerja yang kita miliki.

Di dalam suatu instansi yakni tepatnya pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo, masih terdapat beberapa pegawai yang kinerjanya belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebab masih ada pegawai yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, sehingga pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya sendiri hanya dapat diambil alih oleh pegawai lain.

Dengan adanya realita yang telah peneliti temui di Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo, menarik peneliti untuk mengkaji secara mendalam melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Kinerja Pegawai” pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo.

Adapun alasan pemilihan judul “Kinerja Pegawai” pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo adalah masalah ini sangat penting untuk di amati karena kinerja sangat berpengaruh terhadap perjalanan karir seseorang yang tidak dapat di pisahkan dengan aktivitas kerjanya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses kinerja adalah :

1. Kurangnya tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas.
2. Prestasi Kerja kurang.
3. Mengharapkan Pegawai lain untuk menyelesaikan pekerjaan, terhadap pekerjaannya sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Kinerja Pegawai pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukannya penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai pada Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis :

- 1) Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang masalah yang di teliti.
- 2) Agar kita mendapat pembelajaran tentang bagaimana kinerja yang baik di dalam bidang kepegawaian.

1.5.2. Manfaat Praktis :

Sebagai motivasi bagi seluruh pegawai, warga dan masyarakat, khususnya rekan-rekan mahasiswa agar senantiasa dapat membangun kinerja yang baik dan benar di instansi Pemerintah.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian dapa Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo, peneliti memanfaatkan waktu sekitar 2 Bulan, dari bulan Mei hingga bulan Juni.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini, berupa data primer dan sekunder.

1.7.1. Data Primer

Data primer adalah bersumber dari data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa data hasil wawancara dengan pimpinan dan para pegawai yang berada di kantor tersebut.

1.7.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tentang bagaimana cara mengelolah kinerja yang baik, yang diperoleh dari kajian pustaka, buku, serta literatur yang lainnya misalnya internet.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1.8.1. Teknik Obsevasi

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data umum berupa pengamatan langsung terhadap tempat penelitian.

1.8.2. Teknik Interview (Wawancara)

Teknik ini digunakan untuk mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang dianggap mampu memberikan informasi guna menunjang data yang diperlukan dalam pembahasan selanjutnya.

1.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis yang relevan yaitu yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan kemudian disempurnakan dengan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.